

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya teknologi, Pemerintah berupaya untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia yaitu salah satunya dengan menggerakkan badan usaha dan memberikan ruang gerak yang baik untuk para pelaku usaha kecil dan menengah. Salah satu dari badan usaha tersebut adalah koperasi, dimana keberadaan koperasi di Indonesia memiliki peran penting bagi setiap lembaga dan anggota yang menjalankannya, salah satunya yaitu untuk membangun perekonomian di Indonesia dan meningkatkan ekonomi di masyarakat pada umumnya.

Jumlah koperasi di seluruh Indonesia sebanyak 152.172 unit pada tahun 2017, tumbuh 0,66% dibanding tahun sebelumnya. Namun, jika dibandingkan dengan data 2006, jumlah koperasi telah meningkat 53,8% seiring pertumbuhan ekonomi domestik. Jumlah koperasi terbanyak berada di Jawa Timur, yakni mencapai 27.683 unit atau sekitar 18% dari total koperasi. Selanjutnya, Jawa Tengah dengan 21.667 unit koperasi dan Jawa Barat 16.203 unit. Sementara wilayah yang mengalami pertumbuhan koperasi paling pesat adalah Papua. Pada tahun 2006, jumlah koperasi di provinsi paling timur Indonesia tersebut hanya 944 unit, tapi pada 2017 telah meningkat 128% menjadi 2.158 unit.²

² Viva Budy Kusnandar, “Berapa Jumlah Koperasi di Indonesia?” dalam <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/07/05/berapa-jumlah-koperasi-di-Indonesia>, diakses 23 November 2020, pukul 12.44

Adapun data perkembangan koperasi di Indonesia dari tahun 2013-2017 adalah sebagai berikut:³

Tabel 1.1
Jumlah Koperasi di Indonesia (2013-2017)

Tahun	Jumlah Koperasi (Unit)
2013	143.117
2014	147.249
2015	150.223
2016	151.170
2017	152.174

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2019. dalam <https://www.bps.go.id>, diakses pada 23 November 2020, pukul 12:50.

Dalam ayat Al-Qur'an tentang anjuran kepada umat muslim untuk meningkatkan ekonominya dan juga bagaimana etika dalam meningkatkan ekonomi yang harus dijalankan oleh umat seorang muslim. Begitu juga dengan pemerintah yang telah berupaya meningkatkan ekonomi di Indonesia dengan cara mendirikan salah satu badan usaha yaitu koperasi.⁴ Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Jumu'ah ayat 10 yang berbunyi:

³ Viva Budy Kusnandar, "Berapa Jumlah Koperasi di Indonesia?" dalam <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/07/05/berapa-jumlah-koperasi-di-Indonesia>, diakses 23 November 2020, pukul 12.44

⁴ Nur Hidayat, "Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam Kesejahteraan Anggota", (Skripsi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2008), hlm. 3

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ

تُفْلِحُونَ (الجمعة : ١٠)

Yang artinya:

“Apabila telah ditunaikan sembahyang, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.” (QS. Al-Jumu’ah 62:10)

Menurut UU RI No. 25 Tahun 1992 Pasal 1, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Dan menurut UU Koperasi No. 12 Tahun 1967, Koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.⁵

Dalam kurun waktu sekarang, di Kecamatan Solokuro ini ada beberapa koperasi yang sudah dicabut izin usahanya oleh Dinas Koperasi dan UMKM karena tidak melaporkan Rapat Anggota Tahunan (RAT) dalam waktu 3 tahun terakhir dan juga terdapat beberapa koperasi yang belum memiliki NIK dan

⁵ Wulan Riyadi, “Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi di Kabupaten Majalengka”, JAKSI (Jurnal Akuntansi Keuangan dan Sistem Informasi) Vol. 1 No.2 Februari 2020, hlm. 56

belum bersertifikat. Oleh karena itu, di Kecamatan Solokuro hanya ada 18 koperasi yang masih aktif dan memiliki NIK serta sudah bersertifikat.⁶

Adapun data 18 koperasi yang sudah memiliki NIK dan bersertifikat tersebut adalah sebagai berikut:⁷

Tabel 1.2
Koperasi yang Memiliki NIK dan Bersertifikat di Kecamatan Solokuro
Kabupaten Lamongan

No	Nama Koperasi	Grade	Alamat
1	Koperasi Wanita Sejahtera Fatnu	A	Ds. Banyubang Kec. Solokuro
2	Koperasi Wanita Kemuning	A	Ds. Dagan Kec. Solokuro
3	KOPPOTREN Darul Maarif	B	Jl. Raya Tlogo Ploso Gayam Kec. Solokuro
4	KWPS Al-Aman	D	Ds. Payaman Kec. Solokuro
5	Koperasi Serba Usaha NU Mandiri	A	Jl. PU Payaman MWN NU Kec. Solokuro
6	KJKS BMT Ar-Roudloh	B	Jl. Raya Payaman Kec. Solokuro
7	Koperasi Wanita Bougenvile Fatnu	A	Ds. Dadapan Kec. Solokuro
8	Koperasi Wanita Bina Keluarga Mandiri	A	Ds. Payaman Kec. Solokuro
9	KSU Syariah Surya Perkasa	D	Jl. Raya Payaman Kec. Solokuro
10	KSU Kencana Makmur	D	Jl. Merdeka Sugihan Kec. Solokuro
11	Koperasi Konsumen Syariah Bumi Artho Mulyo	A	Jl. Ki Hajar Dewantoro Kec. Solokuro
12	Koperasi Wanita Melati Jaya	A	Ds. Solokuro Kec. Solokuro
13	Koperasi Wanita Padi Bersinar	A	Ds. Sugihan Kec. Solokuro
14	Koperasi Syariah TKI Artha Mulya	A	Jl. Raya Sugihan Kec. Solokuro
15	Koperasi Jasa Bina Kencana Nusantara KJ-BKN	B	Jl. Raya Takerharjo Kec. Solokuro

⁶ Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, <http://nik.depkop.go.id/Detail.aspx?KoperasiId=3524020020010> diakses 5 Oktober 2020

⁷ Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, diakses melalui <http://nik.depkop.go.id/Detail.aspx?KoperasiId=3524020020010>, pada 23 November 2020, pukul 12.44

16	Koperasi Wanita Biru Indah	D	Ds. Takerharjo Kec. Solokuro
17	Koperasi Wanita Perwira	B	Ds. Tebluru Kec. Solokuro
18	Koperasi Wanita Rizquna	D	Ds. Tenggulun Kec. Solokuro

Sumber: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia

Agar tidak terjadi kegagalan dalam 18 koperasi tersebut, maka kualitas koperasi tersebut perlu ditingkatkan, dimana kualitas koperasi dapat dilihat dari kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh koperasi tersebut. Laporan keuangan dikatakan berkualitas jika dalam proses penyusunan laporan keuangan seluruh akun disajikan secara jujur, teliti dan tepat dengan disertai bukti-bukti yang jelas dan lengkap, serta memenuhi karakteristik kualitas laporan keuangan dalam standar akuntansi keuangan yang berlaku.⁸

Dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, tentunya ada beberapa faktor yang mempengaruhinya dan salah satunya yaitu pentingnya pemahaman tentang akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku. Karena dengan pemahaman akuntansi tersebut pihak internal/pegawai koperasi dibagian pembukuan atau keuangan akan dengan mudah menyusun laporan keuangan sesuai dengan prosedurnya dan akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Hal ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Arismawati (2017) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi koperasi berbasis SAK-ETAP berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.⁹

⁸ Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*, (Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan: 2009), hlm. 2

⁹ Kadek Nanik Arismawati, et. all., "*Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi Koperasi Berbasis SAK-ETAP, Kematangan Usia, Perilaku, dan Efektivitas Kinerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Buleleng (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Buleleng, Sawan, Kubutambahan dan Tejakula)*", e-journal Akuntansi. Vol.8 No.2, UNDIKSHA 2017

Selanjutnya untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, tentunya pemanfaatan sistem informasi akuntansi juga dibutuhkan, karena sistem informasi akuntansi yang membantu proses pencatatan dan pelaporan keuangan koperasi. Dimana sistem informasi dapat dikatakan efektif apabila sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (timely), akurat (accurate), dan dapat dipercaya (reliable).¹⁰ Seperti halnya yang dikatakan Riyadi (2020) dalam penelitiannya, bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.¹¹

Koperasi sebagai organisasi dibidang ekonomi yang sangat rawan terhadap resiko kerugian atau resiko lainnya yang timbul dari penyelewengan dan kecurangan. Oleh karena itu, untuk menjaga kualitas koperasi diperlukan kompetensi sumber daya manusia yang baik. Dimana kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya.¹² Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktaviyanti (2017) yaitu kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.¹³

¹⁰ Nugroho Widjajanto, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Erlangga, 2001), hal. 89

¹¹ Wulan Riyadi, "Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi di Kabupaten Majalengka", *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Sistem Informasi* Vol.1 No. 2 Februari 2020

¹² Wibowo, *Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Mandar Maju, 2007)

¹³ Putu Mery Oktaviyanti, et. all., "Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Buleleng", *e-journal Akuntansi*. Vol.8 No.2, UNDIKSHA 2017

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi di Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan”**.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang diteliti pada penelitian ini mengacu pada bagaimana pemahaman akuntansi koperasi berbasis SAK-ETAP, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia guna mengetahui kualitas laporan keuangan yang terdapat pada Koperasi di Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pemahaman akuntansi koperasi berbasis SAK-ETAP berpengaruh dengan kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan?

2. Apakah pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh dengan kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan?
3. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh dengan kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan?
4. Apakah pemahaman akuntansi koperasi berbasis SAK-ETAP, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara simultan dengan kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh pemahaman akuntansi koperasi berbasis SAK-ETAP terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan.
2. Untuk menguji pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan.
3. Untuk menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan.

4. Untuk menguji pengaruh pemahaman akuntansi koperasi berbasis SAK-ETAP, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan paparan tujuan penelitian di atas, maka diharapkan penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis. Berikut manfaat yang diharapkan oleh peneliti:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan pengembangan ilmu pengetahuan mata kuliah Akuntansi Syariah dan menambah wawasan untuk para pembaca.

2. Secara Praktis

a. Bagi Institusi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan atau acuan untuk memahami lebih mendalam mengenai ilmu akuntansi dan untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas laporan keuangan pada Koperasi.

b. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan kajian pustaka dengan harapan bisa menambah wawasan dan informasi mengenai pentingnya kualitas laporan keuangan pada koperasi.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya atau sejenisnya.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas tentang “Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berbasis SAK-ETAP, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi di Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan”. Penelitian ini digunakan untuk melihat variabel Y yang dipengaruhi oleh variabel X, dimana variabel Y sebagai variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan. Sedangkan variabel X sebagai variabel bebas yaitu pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia.

Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini yaitu karyawan/pegawai bagian keuangan/pembukuan pada koperasi yang ada di Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan yang masih aktif dan memiliki NIK, bersertifikat serta berstatus A dan B.

2. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti membatasi masalah agar tidak meluas yaitu hanya terfokus pada pengaruh pemahaman akuntansi koperasi berbasis SAK-ETAP, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan

kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi yang ada di kecamatan Solokuro kabupaten Lamongan.

G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul yang akan diteliti, maka diperlukan adanya penegasan istilah agar lebih jelas terarahnya penelitian ini. Adapun penegasan istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. Kualitas laporan keuangan

Kualitas laporan keuangan adalah sebagai kesesuaian standar, diukur berbasis kadar ketidak sesuaian, serta dicapai melalui pemeriksaan. Berdasarkan pengertian tersebut, kualitas merupakan penilaian terhadap output pusat pertanggungjawaban atas suatu hal, baik itu dilihat dari segi berwujud seperti barang dan tidak berwujud seperti kegiatan. Kualitas laporan keuangan merupakan karakteristik kualitatif yang dimiliki oleh laporan keuangan. Terdapat beberapa karakteristik kualitatif menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi

pemakai, yaitu: dapat diandalkan, relevan, dapat dipahami dan dapat dibandingkan.¹⁴

b. Pemahaman akuntansi koperasi berbasis SAK-ETAP

Pemahaman akuntansi merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengenal dan mengerti tentang akuntansi. Tingkat pemahaman akuntansi ini dapat diukur dari paham seseorang terhadap proses mencatat transaksi keuangan, pengelompokan, pengikhtisaran, pelaporan dan penafsiran data keuangan yang sesuai dengan SAK-ETAP.¹⁵

c. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi

Informasi akuntansi secara garis besar dapat digambarkan sebagai rangkaian aktivitas yang menggambarkan pemrosesan data-data dari aktivitas bisnis pengolahan data keuangan perusahaan dengan menggunakan sistem informasi komputer yang terintegrasi secara harmonis.¹⁶ Pemanfaatan sistem informasi akuntansi juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Sistem informasi dapat dikatakan efektif apabila sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (timely), akurat (accurate), dan

¹⁴ Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*, (Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan: 2009), hlm. 2

¹⁵ Meilani Purwanti dan Wasman, “*Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Bandung)*”, Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 4 No. 3 Tahun 2014

¹⁶ Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Pertama*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 57

dapat dipercaya (reliable). Sistem informasi akuntansi yang membantu proses pencatatan dan pelaporan keuangan koperasi.¹⁷

d. Kompetensi sumber daya manusia

Kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya.¹⁸

2. Definisi Operasional

Adapun yang dimaksud dengan definisi operasional pada penelitian ini yaitu seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan dari pemahaman akuntansi koperasi berbasis SAK-ETAP, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi di Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang sangat jelas mengenai penelitian ini, peneliti mengemukakan sistematika penulisan skripsi yang dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian utama dan bagian akhir:

1. Bagian Awal

Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi abstrak.

¹⁷ George H. Bodnar dan William S. Hoopwood, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 9*, (Yogyakarta: Andi, 2006), hlm. 3

¹⁸ Wibowo, *Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Mandar Maju, 2007)

2. Bagian Utama

Bagian utama terdiri dari beberapa bagian seperti dijelaskan berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori, terdiri dari: teori yang membahas variabel/sub variabel pertama, teori yang membahas variabel/sub variabel kedua dan seterusnya, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian, terdiri dari: berisi pendekatan dan jenis penelitian, populasi sampling dan sampel penelitian, sumber data variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian serta analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian, terdiri dari: hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis) serta temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Isi pembahasan lebih diorientasikan untuk: menjawab masalah penelitian dengan menggunakan hasil analisis data.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang dua hal pokok yaitu: simpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.